

SKRIPSI

**RELEVANSI KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA
PENGELOLAAN AGROWISATA DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN
ILIR**

***THE RELEVANCE OF LOCAL WISDOM IN AGROTOURISM
MANAGEMENT EFFORTS IN THE VILLAGE OF PULAU
SEMAMBU NORTH INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR
REGENCY***



**Riohasiholan Sijabat
05011281621065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

RIOHASIHOLAN SIJABAT. The Relevance Of Local Wisdom In Agrotourism Management Efforts In The Village Of Pulau Semambu North Indralaya District Ogan Ilir Regency (Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **MUHAMMAD ARBI**).

The Purpose of this reserch are : (1) Identifying the local wisdom of the people Pulau Semambu village (2) Identifying the potential farming patterns at Pulau Semambu village (3) Calculating the economic value of agrotourism in Pulau Semambu village (4) Strategize the development of a local farm-based agrotourist development in the Pulau Semambu village. Reserch has been conducted in the village of Pulau Semambu North Indralaya district Ogan Ilir regency in february-march 2020. The research method used is a descriptive method of exploration by purposive sampling withdrawal. The data used were primary data and secondary data. The results of this study show that Pulau Semambu village has local wisdom to respect and respected for each other while communicating, simple use of agricultural technology, among people, the livelihood comes from sales of palm oil and rubber plants, plants vegetables and fruits, carrying out tahfiz qur'an religious activities, the social movements of zakat and traditional lumping horse entertainment and tambourine music. Potential patterns of agriculture are vegetables, cabbage, cage and spinach. The fruits consisted of papaya, the suri cucumber/blewah, the guava, rubber plantations, palm oil plantations, cattle farms, fishing and catching fish tourism. The economic value of agro-tourism is Rp373.177.920,45 with an average per person travel cost of Rp151.183,24. The agro-tourist position is in quadrant I with a strategy of management by leveraging the strategic conditions of the land with good fertility rate as a development of agricultural potential to come up with investment opportunities and cooperation to investor, private and local governments. Utilizing local culture, local wisdom and agricultural potential to generate opportunities into cultural and agricultural development areas. Using large agricultural land assets for vegetable planting, vegetables and other holticultura plants so that the tourist can enjoy farm products directly and the people around the agro-tourist area are able to open up an opportunity to produce a new product in the culinary industry.

Keywords: Agrotourism, local wisdom, agrotourism potential, economic valuation, management strategies.

RINGKASAN

RIOHASIROLAN SIJABAT. Relevansi Kearifan Lokal Dalam Upaya Pengelolaan Agrowisata Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi kearifan lokal masyarakat di desa Pulau Semambu, (2) Mengidentifikasi pola pertanian yang berpotensi dijadikan objek wisata di desa Pulau Semambu, (3) Menghitung nilai ekonomi agrowisata di desa Pulau Semambu, (4) Menyusun strategi pengembangan agrowisata berbasis kearifan lokal di desa Pulau Semambu. Penelitian dilaksanakan di desa Pulau Semambu kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir pada bulan februari-maret 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-eksploratif dengan metode penarikan contoh secara sengaja (*purposive Sampling*). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desa Pulau Semambu memiliki kearifan lokal saling menghargai dan menghormati terhadap sesama saat berkomunikasi, penggunaan teknologi pertanian sederhana, tenggang rasa antar sesama, mata pencaharian berasal dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet, tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan, melaksanakan kegiatan keagamaan tahfiz qur'an, gerakan sosial pengumpulan zakat dan acara hiburan tradisional kuda lumping serta seni musik rebana. Potensi pola pertanian terdiri dari tanaman sayur-sayuran yaitu sayur sawi, kangkung, bayam. Buah-buahan terdiri dari tanaman pepaya, timun suri/blewah, jambu kristal, perkebunan karet, perkebunan kelapa sawit, peternakan sapi, pemancingan dan tangkap ikan. Nilai ekonomi agrowisata sebesar Rp373.177.920,45 dengan rata-rata biaya perjalanan per individu sebesar Rp151.183,24. Posisi agrowisata berada pada kuadran I dengan strategi pengelolaan dengan memanfaatkan kondisi daerah yang strategis dengan tingkat kesuburan tanah yang baik sebagai langkah pengembangan potensi pertanian untuk memunculkan peluang investasi dan kerjasama kepada investor, pihak swasta dan pemerintah setempat. Memanfaatkan budaya, kearifan lokal dan potensi pertanian untuk memunculkan peluang menjadi daerah sentra pengembangan budaya dan pertanian. Memanfaatkan aset lahan pertanian yang luas untuk ditanami tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman hortikultura yang lain sehingga wisatawan dapat menikmati hasil perkebunan secara langsung dan masyarakat sekitar daerah agrowisata mampu membuka peluang usaha kuliner produk olahan baru.

Kata Kunci: Agrowisata, kearifan lokal, potensi agrowisata, nilai ekonomi, strategi pengelolaan.

SKRIPSI

RELEVANSI KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA PENGELOLAAN AGROWISATA DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Riohasiholan Sijabat
05011281621065

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

RELEVANSI KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA PENGELOLAAN AGROWISATA DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

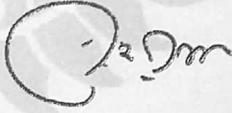
Oleh:

Riohasiholan Sijabat
05011281621065

Pembimbing I

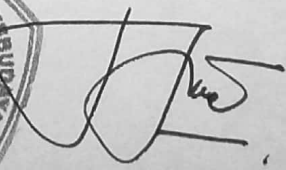
Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001


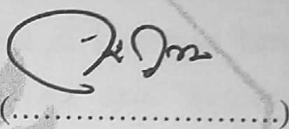
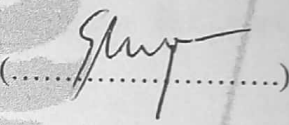
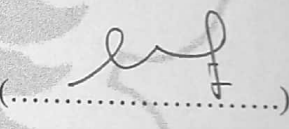
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Relevansi Kearifan Lokal Dalam Upaya Pengelolaan Agrowisata Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Riohasiholan Sijabat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Ketua |  |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Sekretaris |  |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002 | Anggota |  |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001 | Anggota |  |

Indralaya, Agustus 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riohasiholan Sijabat
NIM : 05011281621065
Judul : Relevansi Kearifan Lokal Dalam Upaya Pengelolaan Agrowisata Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



Riohasiholan Sijabat

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Maret 1998 di Medan, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak N. Sijabat dan Ibu R. Sigiros.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar tahun 2010 di SD Negeri 175837 Tolping, sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di SMP Negeri 1 Simanindo dan sekolah menengah atas tahun 2016 di Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) St. Thomas Rasul Samosir. Pada Agustus 2016 tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Relevansi Kearifan Lokal Dalam Upaya Pengelolaan Agrowisata Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu member bimbingan, arahan dan doa. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Tritunggal Maha Kudus atas berkat, karunia, tuntunan dan penyertaan-Nya, Bunda Maria, St. Yosep SP. Maria, dan Orang Kudus Tuhan atas doanya, penyertaan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan peulisan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tuaku N. Sijabat dan R. Sigiro serta kedua adik perempuanku Rindang Sijabat dan Putri Sijabat yang selalu memberikan dukungan doa, motivasi dan perhatian yang tiada hentinya selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan juga selaku dosen pembimbing kesatu dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen penguji kesatu dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan banyak masukan berupa saran perbaikan yang berguna untuk penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
8. Teman sekamarku Sindri Togatorop yang telah memberikan semangat dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
9. Adek tingkatku Wilfridus Sinaga, adek bedeng Erikson Aritonang dan itoku Rita Sijabat yang telah memberikan pinjaman laptopnya selama proses penyusunan skripsi.
10. Appara Rizky Rumahorbo jurusan Ilmu Hukum angkatan 2016 yang mau memberikan pinjaman sepeda motornya untuk kugunakan selama bimbingan ke Palembang.
11. Adek-adek alumni Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) St. Thomas Rasul Samosir Dicky Simbolon, Hutriadi Simbolon, Lucia Sitanggung yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
12. Teman-teman bedeng giting, Elsy Siboro, Rita Sijabat, Silvia Situmorang, Sindri Togatorop, Erikson Aritonang, Nigo Manurung, Murni Lumban Batu, Lucia Sitanggung, Monic Manullang, Bang Roy Sinaga, Bang Daniel Pasaribu, Reynaldi Pangaribuan, Nico Simbolon dan Yogi Gultom yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman Agung 2016 gang Lampung yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman Batak Agribisnis 2016 kelas Indralaya yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman Kelas Agribisnis 2016 Indralaya yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
16. Staf dan tata usaha Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Bayu, Mbak Sherly dan Kak Ari yang membantu dalam mengurus kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
17. Bapak Suparmin HS. selaku kepala desa Pulau Semambu yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian skripsi ini.
18. Mas Kodrat Puja Kesuma, S.Tp. selaku ketua pengelola agrowisata desa Pulau Semambu yang telah membantu dalam proses pengambilan data.

19. PT. Pupuk Sriwijaya atas bantuan dana beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana (APJS) selama delapan semester sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan lancar sehingga mampu meraih gelar sarjana.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan dan masukan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca, Amin.

Indralaya, Agustus 2020

Riohasiholan Sijabat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Wisata.....	7
2.1.2. Konsepsi Kearifan Lokal.....	8
2.1.3. Konsepsi Pola Pertanian.....	9
2.1.4. Konsepsi Potensi Agrowisata.....	10
2.1.5. Konsepsi Pariwisata	11
2.1.6. Konsepsi Nilai Ekonomi Agrowisata.....	12
2.1.7. Konsepsi Pengembangan Agrowisata	13
2.1.8. Konsepsi Pengelolaan Agrowisata.....	14
2.1.9. Konsepsi <i>Travel Cost Method</i> (TCM)	15
2.1.10. Konsepsi Analisis SWOT	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	25

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Kondisi Umum Desa Pulau Semambu.....	31
4.1.1. Lokasi Dan Batas Daerah Penelitian.....	31
4.1.2. Geografi Dan Topografi.....	32
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	33
4.1.3.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
4.1.3.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Suku.....	34
4.1.3.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	35
4.1.3.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	36
4.1.3.5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia.....	37
4.1.4. Sarana Dan Prasaran Desa Pulau Semambu.....	37
4.1.4.1. Sarana Dan Prasaran Pendidikan.....	38
4.1.4.2. Sarana Dan Prasaran Kesehatan.....	38
4.1.4.3. Sarana Dan Prasaran Pemerintahan.....	39
4.2. Kondisi Agrowisata Desa Pulau Semambu.....	40
4.3. Kearifan Lokal Desa Pulau Semambu.....	44
4.3.1. Bahasa.....	44
4.3.2. Sistem Pengetahuan.....	46
4.3.3. Sistem Kemasyarakatan atau Organisasi.....	48
4.3.4. Sistem Peralatan Hidup.....	49
4.3.5. Sistem Mata Pencarian Hidup.....	51
4.3.6. Sistem Religi.....	53
4.3.7. Kesenian.....	54
4.4. Potensi Pola Pertanian Objek Agrowisata.....	56
4.4.1. Produk Agrowisata Desa Pulau Semambu.....	56
4.4.1.1. Potensi Bidang Pertanian.....	56
4.4.1.1.1. Lahan Perkebunan.....	56
4.4.1.1.2. Tanaman Pangan Dan Holtikultura.....	57
4.4.1.1.3. Peternakan.....	59
4.4.1.1.4. Perikanan.....	60
4.4.1.2. Potensi Budaya.....	61

	Halaman
4.4.1.3. Potensi Keindahan Alam.....	63
4.5. Karakteristik Pengunjung Agrowisata Desa Pulau Semambu	63
4.5.1. Berdasarkan Faktor Demografi.....	64
4.5.1.1. Jenis Kelamin.....	64
4.5.1.2. Umur	65
4.5.1.3. Pendidikan Terakhir.....	66
4.5.1.4. Pekerjaan.....	67
4.5.2. Motivasi Melakukan Kunjungan.....	68
4.5.3. Daerah Asal Wisatawan	69
4.5.4. Alat Transportasi Wisatawan	70
4.6. Nilai Ekonomi Agrowisata.....	71
4.6.1. Rincian Paket Wisata	71
4.6.2. Jenis Pengeluaran Pengunjung.....	73
4.6.3. Total Nilai Ekonomi Agrowisata	73
4.7. Strategi Pengembangan Agrowisata Desa Pulau Semambu	75
4.7.1. Identifikasi Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Agrowisata Desa Pulau Semambu	76
4.7.1.1. Identifikasi Faktor Internal Lingkungan Agrowisata Desa Pulau Semambu	77
4.7.1.2. Identifikasi Faktor Eksternal Lingkungan Agrowisata Desa Pulau Semambu	84
4.7.2. Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal.....	87
4.7.2.1. Analisis Faktor Internal.....	87
4.7.2.2. Analisis Faktor Eksternal	89
4.7.3. Pemetaan Posisi Agrowisata	90
4.7.4. Merumuskan Strategi Pengembangan Agrowisata Desa Pulau Semambu	92
4.8. Relevansi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Agrowisata	97
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara dan Penerimaan Devisa Negara.....	2
Tabel 3.1. Tabel Analisis SWOT	28
Tabel 4.1. Pemanfaatan Lahan Desa Pulau Semambu	32
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Suku	34
Tabel 4.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	35
Tabel 4.5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan ...	36
Tabel 4.6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.7. Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	38
Tabel 4.8. Sarana Dan Prasarana Kesehatan	39
Tabel 4.9. Sarana Dan Prasarana Pemerintahan.....	39
Tabel 4.10. Fasilitas Agrowisata.....	41
Tabel 4.11. Paket Wisata Yang Ditawarkan	42
Tabel 4.12. Kearifan Lokal Bahasa.....	45
Tabel 4.13. Kearifan Lokal Sistem Pengetahuan	47
Tabel 4.14. Kearifan Lokal Sistem Kemasyarakatan Atau Organisasi	48
Tabel 4.15. Kearifan Lokal Sistem Peralatan Hidup	50
Tabel 4.16. Kearifan Lokal Sistem Mata Pencaharian Hidup.....	52
Tabel 4.17. Kearifan Lokal Sistem Religi.....	53
Tabel 4.18. Kearifan Lokal Kesenian	55
Tabel 4.19. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.20. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	65
Tabel 4.21. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	66
Tabel 4.22. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	67
Tabel 4.23. Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Melakukan Kunjungan	69
Tabel 4.24. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal Wisatawan	70
Tabel 4.25. Karakteristik Responden Berdasarkan Alat Transportasi Wisatawan	70
Tabel 4.26. Rincian Penawaran Paket Agrowisata	72

	Halaman
Tabel 4.27. Paket Wisata Pilihan	72
Tabel 4.28. Rata-Rata Besaran Biaya Perjalanan Pengunjung Agrowisata	74
Tabel 4.29. Rincian Kunjungan Agrowisata	74
Tabel 4.30. Perhitungan Total Nilai Ekonomi Agrowisata.....	75
Tabel 4.31. Indikator Kekuatan.....	77
Tabel 4.32. Indikator Kelemahan.....	80
Tabel 4.33. Indikator Peluang	84
Tabel 4.34. Indikator Ancaman.....	86
Tabel 4.35. Hasil Analisis Faktor Internal Agrowisata.....	88
Tabel 4.36. Hasil Analisis Faktor Eksternal Agrowisata	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	18
Gambar 3.1. Diagram analisis SWOT agrowisata	28
Gambar 4.1. Diagram Pemetaan Posisi Agrowisata	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara.....	106
Lampiran 2. Denah Kegiatan Agrowisata.....	107
Lampiran 3. Jumlah Pengunjung Agrowisata Desa Pulau Semambu Tahun 2018-2020	108
Lampiran 4. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Sumatera Selatan Melalui Pintu Masuk Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II	109
Lampiran 5. Penilaian Faktor Internal Agrowisata Desa Pulau Semambu .	110
Lampiran 6. Penilaian Faktor Eksternal Agrowisata Desa Pulau Semambu.....	111
Lampiran 7. Biaya Perjalanan Responden	112
Lampiran 8. Penilaian Agrowisata Desa Pulau Semambu Oleh Wisatawan	115
Lampiran 9. Karakteristik Responden Agrowisata Desa Pulau Semambu .	118
Lampiran 10. Matriks SWOT	121

Relevansi Kearifan Lokal Dalam Upaya Pengelolaan Agrowisata Desa Pulau Semambu
Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

*The Relevance Of Local Wisdom In Agrotourism Management Efforts In The Village Of
Pulau Semambu North Indralaya District Ogan Ilir Regency*

Riohasiholan Sijabat¹, Yulian Junaidi², Muhammad Arbi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

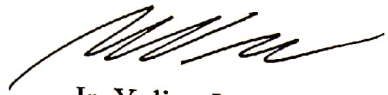
Abstract

The Purpose of this reserch are : (1) Identifying the local wisdom of the people Pulau Semambu village (2) Identifying the potential farming patterns at Pulau Semambu village (3) Calculating the economic value of agrotourism in Pulau Semambu village (4) Strategize the development of a local farm-based agrotourist development in the Pulau Semambu village. Reserch has been conducted in the village of Pulau Semambu North Indralaya district Ogan Ilir regency in february-march 2020. The research method used is a descriptive method of exploration by purposive sampling withdrawal. The data used were primary data and secondary data. The results of this study show that Pulau Semambu village has local wisdom to respect and respected for each other while communicating, simple use of agricultural technology, among people, the livelihood comes from sales of palm oil and rubber plants, plants vegetables and fruits, carrying out tahfiz qur'an religious activities, the social movements of zakat and traditional lumping horse entertainment and tambourine music. Potential patterns of agriculture are vegetables, cabbage, cage and spinach. The fruits consisted of papaya, the suri cucumber/blewah, the guava, rubber plantations, palm oil plantations, cattle farms, fishing and catching fish tourism. The economic value of agro-tourism is Rp373.177.920,45 with an average per person travel cost of Rp151.183,24. The agro-tourist position is in quadrant I with a strategy of management by leveraging the strategic conditions of the land with good fertility rate as a development of agricultural potential to come up with investment opportunities and cooperation to investor, private and local governments. Utilizing local culture, local wisdom and agricultural potential to generate opportunities into cultural and agricultural development areas. Using large agricultural land assets for vegetable planting, vegetables and other holticultura plants so that the tourist can enjoy farm products directly and the people around the agro-tourist area are able to open up an opportunity to produce a new product in the culinary industry.

Keywords: *Agrotourism, local wisdom, agrotourism potential, economic valuation, management strategies.*

Pembimbing I,

Indralaya, Agustus 2020



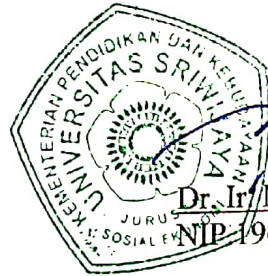
Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001



Dr. Ir/Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan Indonesia yang mampu mendongkrak roda perekonomian menjadi lebih baik, terbukti atas kontribusi yang mampu menaikkan devisa negara. Pengembangan pariwisata mampu memacu terjadinya kegiatan bisnis serta mampu memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya yang lebih baik kepada negara serta dapat mendorong perkembangan sektor lainnya. Dalam satu dekade terakhir, kecenderungan perkembangan pariwisata terus mengalami kenaikan kunjungan wisatawan, tampak dari data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2019 bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tahun 2018 dari 15.810.305 jumlah kunjungan mengalami kenaikan yang tergolong tinggi jika dibandingkan dengan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2017 dengan jumlah kunjungan atau mengalami kenaikan sebesar 1,13 persen, dengan kenaikan jumlah pengunjung wisatawan mancanegara tahun 2017 mampu menyumbang devisa negara sebesar USD15,20 miliar dan tahun 2018 sebesar USD16,10 miliar.

Jika diperhatikan kunjungan wisatawan nusantara menurut data BPS tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan nusantara tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 12,37 persen menjadi Rp303,4 juta sehingga mampu memberikan pengaruh pertumbuhan belanja wisatawan nusantara sebesar 12,89 persen dengan perbandingan kenaikan dari Rp246,85 triliun menjadi Rp291 triliun. Berdasarkan data tersebut, sektor pariwisata memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan sehingga diperlukan upaya pengelolaan dan pengembangan yang lebih baik. Data kunjungan wisatawan mancanegara beserta penerimaan devisa negara dari sektor pariwisata dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara Dan Penerimaan Devisa Negara

Tahun	Jumlah Kunjungan (Orang)	Penerimaan Devisa (Miliar USD)
2014	9.488.016	10,69
2015	10.392.025	12,23
2016	12.023.971	13,48
2017	14.039.799	15,20
2018	15.810.305	16,10

Sumber: www.kemenpar.go.id.

Daya tarik pariwisata Indonesia sangat beragam, menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Astuti (2014), daya tarik wisata Indonesia terdiri dari wisata budaya, bahari dan wisata dengan basis pertanian atau yang kerap kali disebut sebagai agrowisata yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan dan kunjungan peminat yang sangat tinggi. Agrowisata terdiri dari kegiatan wisata yang dilaksanakan pada areal pertanian dengan menggunakan fasilitas yang memiliki kaitan dengan pertanian juga yang dijadikan sebagai daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Selatan tahun 2015-2018 tergolong tinggi, didasarkan atas data Badan Pusat Statistika (BPS), jumlah pengunjung wisatawan mancanegara ke Sumatera Selatan dari pintu masuk bandara internasional Sultan Mahmud Badaruddin II tahun 2015 menjadi tahun dengan jumlah pengunjung yang paling sedikit dengan jumlah kunjungan 10.135 orang dan kunjungan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 13.787 orang, tahun 2016 terdapat 12.261 jumlah kunjungan dan tahun 2017 terdapat 13.521 kunjungan.

Seiring peningkatan permintaan masyarakat dalam mengisi waktu libur menuntut daerah wisata untuk memunculkan kreativitas dan inovasi terbaru dalam bidang pariwisata untuk memenuhi kebutuhan permintaan tersebut. Salah satu hal yang dilakukan dalam memenuhi permintaan tersebut adalah dengan cara menyediakan sebuah lokasi wisata sebagai tujuan wisata yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengoptimalan serta pemanfaatan lahan-lahan pertanian ada sebagai lahan terpadu dalam rangka memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat yang ingin berwisata secara langsung pada area kawasan wisata

dibidang pertanian serta dapat mempraktekkannya secara langsung. Wisata pertanian tersebut merupakan sesuatu aktivitas wisata yang unik dikarenakan hanya dapat dijumpai dalam beberapa tempat tertentu saja. (Mayasari dan Tezar, 2013).

Wisata pertanian atau agrowisata memiliki potensi usaha yang menjanjikan dikarenakan menampilkan sebuah kekayaan keanekaragaman hayati. Selain menampilkan kekayaan keanekaragaman hayati, agrowisata juga mampu menciptakan dan menghasilkan nilai tambah yang lebih baik terhadap usahatani serta nilai esensi yang mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha terutama para petani dalam memasarkan hasil usahatannya. Agrowisata dapat diartikan sebagai pengembangan industri wisata alam yang bertumpu pada pembudidayaan kekayaan alam, mengandalkan pembudidayaan pertanian, perkebunan, ataupun agrowisata berbasis budidaya dan konservasi pelestarian sumberdaya alam dan budaya masyarakat lokal (Ahmadi, 2017).

Pengelolaan dan pengembangan agrowisata yang dilakukan dengan baik, mampu menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan yang lebih baik kepada sebagian besar masyarakat Indonesia terutama dikawasan pedesaan. memberikan pengalaman usaha pertanian kepada para pengunjungnya serta mampu mendorong aktivitas ekonomi yang berdampak pada usahatani dan pendapatan masyarakat desa setempat menjadi lebih baik. Perpaduan antara pertanian dan pariwisata dapat memberikan nilai tambah tersendiri terhadap produk pertanian peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta dapat mencegah terjadinya alih fungsi lahan (Budiarti dkk, 2013).

Kearifan lokal sebagai gagasan budaya masyarakat lokal merupakan sebuah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh suatu etnis ataupun kelompok yang berasal dari pengalaman masyarakat tertentu namun belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain memiliki sifat bijaksana, penuh kerifan, memiliki nilai baik dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakatnya sebagai cerminan budaya setempat (Dasipah dkk, 2019). Kearifan lokal merupakan sebuah pandangan hidup dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat lokal yang dipergunakan sebagai ilmu untuk bertahan hidup di lingkungannya dengan menyatukan sistem kepercayaan, norma, budaya

serta diterapkan dalam tradisi dan mitos masyarakat yang dianut dalam kurun waktu yang sangat lama serta sering juga digunakan dalam menjawab permasalahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Ridwan dkk, 2016). Nilai kearifan lokal suatu daerah sudah ada sejak awal suatu kelompok atau etnis menempati suatu daerah hingga jangka waktu yang relatif panjang oleh karena itu nilai tersebut sangat melekat kuat pada diri masyarakat tersebut.

Pengelolaan agrowisata berbasis kearifan lokal umumnya dikenal sebagai pengelolaan daerah agrowisata yang didasarkan atas nilai-nilai kearifan lokal daerah yang dimiliki dengan tujuan untuk mengembangkan daerah wisata serta dapat memberikan pengetahuan pertanian berbasis budaya pertanian dan pengalaman rekreasi dalam bidang usaha pertanian yang berorientasi terhadap pelestarian sumberdaya alam dan budidaya lokal tanpa menghilangkan ciri khas budaya daerah agrowisata desa Pulau Semambu, menjadikan Indonesia berpotensi besar dalam pengembangan agrowisata dengan sumber daya alam yang beranekaragaman serta kekayaan pertanian yang melimpah tanpa menghilangkan nilai-nilai dari kearifan lokal yang dimiliki suatu daerah (Windia dkk, 2012).

Pengelolaan kawasan pariwisata berbasis kearifan lokal juga dilakukan dengan tujuan utama melindungi tata nilai daerah wisata dengan melibatkan unsur masyarakat dan sekaligus menjadi sumber inspirasi pengembangan pola pertanian daerah wisata, upaya pengelolaan agrowisata yang efisien dapat memacu pertumbuhan serta perkembangan usaha bidang agribisnis yang mampu mendorong peningkatan kuantitas maupun kualitas sumber daya alam dan manusia yang dimiliki, termasuk kesempatan berusaha seluas-luasnya serta meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus mengembangkan sifat kearifan sosial dan budaya lokal.

Salah satu daerah wisata yang memiliki potensi agrowisata serta kerifan lokal yang baik adalah desa Pulau Semambu. Desa Pulau Semambu merupakan salah satu kawasan agrowisata di kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir, namun, pengunjung agrowisatanya masih tergolong sedikit dikarenakan media promosi dan tata kelola pengembangan agrowisata yang terlaksana masih kurang efisien sehingga belum banyak yang mengetahui keberadaan agrowisata ini,

didasarkan atas jumlah kunjungan agrowisatanya pada tahun 2018 sebanyak 1.613 kunjungan dan tahun 2019 sebesar 2.023 kunjungan. Dengan kekayaan kearifan lokal dan potensi pola pertanian yang dimiliki menjadikan kawasan agrowisata Pulau Semambu sebagai salah satu objek wisata yang potensial untuk dikelola di kabupaten Ogan Ilir, oleh karena itu diperlukan pengelolaan objek agrowisata yang baik dan efisien tanpa menghilangkan kearifan lokal daerah yang ada. Dalam rangka pengembangan agrowisata desa Pulau Semambu, diperlukan strategi pengembangan yang terencana supaya program pengembangan agrowisata ini dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Relevansi Kearifan Lokal Dalam Upaya Pengelolaan Agrowisata Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja kearifan lokal masyarakat di Pulau Semambu?
2. Apa saja pola pertanian yang berpotensi dijadikan sebagai objek wisata di desa Pulau Semambu?
3. Berapa nilai ekonomi agrowisata di desa Pulau Semambu?
4. Bagaimana strategi pengembangan agrowisata berbasis kearifan lokal di desa Pulau Semambu?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal masyarakat di desa Pulau Semambu.
2. Mengidentifikasi pola pertanian yang berpotensi dijadikan objek wisata di desa Pulau Semambu.
3. Menghitung nilai ekonomi agrowisata di desa Pulau Semambu.
4. Menyusun strategi pengembangan agrowisata berbasis kearifan lokal di desa Pulau Semambu.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian.
2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan dan berkepentingan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2017. Pengantar Agrowisata 1: Pembelajaran dari Berbagai Sudut Pandang. Malang: CV. IRDH (*Research & Publishing*) Anggota IKAPI.
- Anonimus. 2017. Desa Wisata. <https://id.wikipedia.org/wiki/DesaWisata>. [Online] Diakses tanggal 14 Oktober 2019.
- Arifin, M., S. Amin, Y. Ananti, dan W. Bagus. 2007. Model Pengembangan Agrowisata dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani Tawangrejo Asri. *Jurnal Ilmu–Ilmu Pertanian*. Volume 3 (2).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Data Kunjungan Dan Belanja Wisatawan Nusantara*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Budiarti, T., Suwanto dan I. Muflikhati. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Volume 18 (3), 200 – 207.
- Cahyono, A.E. 2017. Analisis Potensi Ekonomi Pengembangan Agrowisata Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Wisata Sumbermujur Kabupaten Luamajang. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*. Volume 1 (1), 14–22.
- Dasipah, E., I. Iskandar, R.R. Febryane. 2019. Kajian Pengembangan Agribisnis Singkong (*Manihot Esculenta*). Berbasis Kearifan Lokal Melalui Penerapan Agrowisata Di Kampung Cireundeu. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*. Volume 2 (1), 1 – 16.
- Ernawi. 2009. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Penataan Ruang, Makalah utama pada Seminar Nasional Kearifan Lokal Dalam Perencanaan Lingkungan Binaan. Malang: Arsitektur Unmer.
- Fajaini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*. Volume 1 (2). 122 – 129.
- Fitrianingsih. 2019. Analisis SWOT Dalam Upaya Memenangkan Persaingan Pada *Sendfood* Tebing Tinggi. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI 2019). Tebing Tinggi. STIE Bina Karya. Hal. 68 – 71.
- Gravitiani, E. 2010. Aplikasi Individual *Travel Cost Method* di Area Publik. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 11. Hal. 30 – 37.
- Gusti, I. 2017. Kajian Wisata dari Perspektif Ekonomi. Makalah. Dalam: Seminar di Universitas Tabanan. 20 Januari 2017.

- Haridu, N. 2016. Valuasi Jasa Lingkungan Hidrologis Kawasan Hutan Produksi Bungi Kelurahan Ngkari–Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau. Skripsi Fakultas Kehutanan Dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo.
- Hermawan, H. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*. Volume 3 (2), Hal. 1-13.
- Kementerian Pariwisata. 2019. Data Pengunjung Wisata Mancanegara Dan Penerimaan Devisa Negara. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kristiyanto, E. 2017. Kependudukan Kearifan Lokal dan Peranan Masyarakat Dalam Penataan Ruang di Daerah. *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*. Volume 6 (2), 159 – 177.
- Kurniasanti, S. 2019. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan Bangirejo-Banyuwangi). *Journal of Tourism and Creativity*. Volume 3 (1). 1 – 12.
- Kusumastuti, T.A. dan S. Bowo. 2014. Perkampungan Ternak Kambing: Wahana Eduwisata dan Sentra Produksi Pedesaan (Pendekatan Ekonomi Lingkungan Berbasis Sistem Informasi Geografis). Gadjah Mada *University Press*, Yogyakarta.
- Lestari, O.F. 2017. Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Air Terjun Tanjung Belit Di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten kampar Dengan Pendekatan Metode Biaya Perjalanan. *JOM Fekon*. Volume 4, No. 1. Hal 533 – 547.
- Mayasari, K., T. Ramadhan. 2013. Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan. *Buletin Pertanian Kota*. Volume 3 (1), 1 – 6.
- Mega, I.M., N.W. Suartini dan N.N. Candraasih. 2016. Pengembangan Desa Pinge Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Bali. *Jurnal Udayana Mengabdi*. Volume x (x), 1 – 8.
- Mirsa, R. 2013. Kearifan Lokal Masyarakat Desa Wisata Palgading dalam Pengelolaan Ruang dan Lingkungan. Universitas Malikussaleh.
- Mulyana, E. 2012. Studi Pengembangan Wisata Agro Berkelanjutan (Kasus Agrowisata Bina Darma di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan) [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nuryanti, W. 1993. *Concept and Challenge*, Makalah Bagian Dari konferensi Internasional mengenai pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada *University Press*.
- Priambodo, O. dan Suhartini. 2016. Valuasi Ekonomi Kusuma Agrowisata Kota Batu, Jawa Timur. *Jurnal Habitat*. Volume 27 (3). 122-132.
- Ridwan, M., A. Fatchan dan I.K. Astina. 2016. Potensi Objek Wisata Toraja Utara Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sumber Materi Geografi Pariwisata. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1(1), 1-10.

- Sanjaya, I.G.A., G.A.S. Cocorda dan I.N.G. Agus. 2013. Studi Potensi Subak Renon di Denpasar Selatan untuk Pengembangan Agrowisata. E-journal Agroteknologi Tropika. Volume 2 (1).
- Santoso, I., R.E. Priyono. 2012. Diseminsi Model Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Pengelolaan Agrowisata. Mimbar. Volume 28 (2), 181 – 190.
- Setyowati, N.D. 2013. Karakteristik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dalam Berkelanjutan Pengembangan Kawasan Agrowisata Air Terjun Krecek Denu di Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun. Karakteristik Pemberdayaan. Volume 14 (2).
- Sibarani, R. 2013. Pembentukan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. <https://www.museum.pusaka-nias.org/2013/02/pembentukan-karakter-berbasis-kearifan.html>. 112. [Online]. Diakses tanggal 14 Oktober 2019.
- Sihombing, I. 2018. Kearifan Lokal pada Tradisi Maragat Etnik Batak Toba di Desa Sitinjak Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sjamsir, Z. 2017. Pembangunan Pertanian Dalam Pusaran Kearifan Lokal. Makassar: CV. Sah Media.
- Soekanto, S. 1982. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja grafindo Persada. (Cetakan ke-45). Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Sriyadi. 2016. Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul DIY). Jurnal Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Volume 2 (2).
- Surwiyanta, A. 2003. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi. Media Wisata. Volume 2 (1).
- Suyastiri, N.M. 2012. Pemberdayaan Subak melalui “Green Tourism” Mendukung Keberlanjutan Pembangunan Pertanian di Bali. Jurnal SEPA Volume 8 (2), 168-173.
- Verawati, A. dan A. Idrus. 2016. Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Analitik Pada Masyarakat Talang Mamak Kec. Rakit Kulim, Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau). Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Volume 25 (1), 77 – 91.
- Widianti, T. 2015. Analisis SWOT: Strategi Pengembangan Kelompok Penelitian. *Prosiding Annual Meeting On Testing And Quality* 2015. Oktober 2015. Hal. 251.
- Windia, W., M. Wirartha, K. Suamba dan M. Sarjana. 2012. Model Pengembangan Agrowisata Di Bali. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Udayana.

Yusnita, V. 2019. Penguatan Peran Kelompok Wanita Tani (Studi di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran) [Skripsi]. Lampung: Universitas Negeri Lampung.